

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi informasi yang sangat pesat saat ini memiliki peran dalam membantu melakukan proses aktivitas pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat. Kebutuhan sebuah perusahaan terhadap suatu hasil informasi juga dapat diramalkan dan diperoleh langsung dengan bantuan teknologi canggih. Dengan memanfaatkan piranti teknologi secara maksimal, maka akan diperoleh sebuah informasi yang bermanfaat dan akurat sesuai dengan kebutuhan masing-masing sehingga dapat diambil suatu keputusan dengan cepat.

Sebuah perusahaan distribusi berskala besar memiliki banyak karyawan yang tersebar di berbagai divisi masing-masing. Tentunya hal ini menjadi tanggung jawab kepala divisi bagaimana dalam mengawasi dan terutama memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawan pada divisinya. Sebagai contoh pemilihan *driver* berprestasi yang dilakukan tiap periode adalah salah satu hal dalam membangun dan menjaga kinerja *driver* agar lebih baik serta meningkat. Dimana bagi sebuah perusahaan distribusi *driver* merupakan salah satu unsur penunjang di bidang perjalanan dan pengiriman barang. Seiring dengan adanya perkembangan teknologi maka dapat dimanfaatkan untuk membuat suatu metode dalam membantu menentukan *driver* berprestasi bagi pihak manajemen divisi sebuah perusahaan.

Salah satu metode evaluasi dan penilaian yang dapat digunakan dalam menentukan *driver* berprestasi yaitu dengan *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM)* metode *Simple Additive Weigthing (SAW)*. Metode ini sering juga dikenal dengan istilah penjumlahan terbobot. Dimana inti dari metode ini adalah mencari nilai bobot untuk setiap alternatif pada kriteria tertentu dan selanjutnya dilakukan perangkingan untuk memilih alternatif terbaik sebagai solusi. Metode SAW ini membutuhkan proses normalisasi

matriks keputusan ke suatu sklala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. (Kusumadewi, 2006).

Penulis melakukan penelitian dan berusaha membuat suatu model yang dapat digunakan dalam membantu sebuah perusahaan distribusi terutama untuk menentukan prestasi karyawan divisi *driver*. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat model sistem yang nantinya dapat digunakan secara maksimal dengan judul **“Penerapan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* Untuk Evaluasi Dan Penilaian *Driver Berprestasi Di Perusahaan Distribusi*”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan di atas terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang suatu model evaluasi dan penilaian *driver* berprestasi untuk sebuah perusahaan distribusi
2. Bagaimana menerapkan *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM)* metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dalam menentukan *driver* berprestasi

## 1.3 Batasan Masalah

Dari permasalahan di atas, berikut ini ditentukan batasan yang akan diselesaikan :

1. Obyek yang diambil dan diteliti oleh penulis yaitu sebanyak 63 *driver* PT. Indomarco Prismatama
2. Data yang digunakan adalah data penilaian kinerja mulai bulan Januari sampai Desember 2016 dari divisi *driver* cabang Jember
3. Penilaian *driver* berprestasi menggunakan model *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM)* metode *Simple Aditive Weighting (SAW)*
4. Kriteria penilaian antara lain kehadiran, poin kirim, komplain, dan ketertiban

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

- a. Merancang suatu model evaluasi dan penilaian untuk memilih *driver* berprestasi yang dilakukan setiap setahun sekali
- b. Menerapkan *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM)* metode *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk menentukan *driver* berprestasi

### **1.4.2 Manfaat**

- a. Dapat digunakan untuk menentukan pemilihan *driver* berprestasi secara cepat dan tepat sesuai sasaran
- b. Mempermudah dan membantu pihak manajemen divisi *driver* dalam mengambil keputusan pemilihan *driver* berprestasi setiap tahunnya